BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

2.1 Sejarah Singkat PT. PLN (persero) J&P Unit Produksi Bandung.

Perusahaan Umum Listrik Negara atau PLN Distribusi Jawa Barat, didirikan kira-kira pada tahun 1914 oleh para pengusaha Belanda pada waktu itu dengan nama GAMES GAFELEK ELEKTRIK BANDOENG BEDRIF AND ON STREKEN yang disingkat GEBEO

Untuk melayani segala kebutuhan yang menyangkut alat-alat perlengkapan dan perbaikan-perbaikan kepentingan GEBEO, maka para pengusaha Belanda pada waktu itu mendirikan sebuah bengkel yang berlokasi di jalan Dayeuh Kolot pada tahun 1917 dengan nama DIENT VOOR WATER KRACHT AND ELECTRICTEITSWEZEN disingkat dengan nama W.E.

Sehubungan dengan kebutuhan GEBEO semakin hari semakin bertambah, baik mengenai alat-alat perlengkapan perbaikan, dan kebutuhan-kebutuhan lainnya maka pada tahun 1930 para pengusaha Belanda mendirikan lagi sebuah Bengkel yang berlokasi di Jalan Kebon Waru Bandung dengan nama WERKPLATE GEBEO.

Pada tahun 1934 Departemen Pemerintah Belanda yaitu VEER AND WATERSTAT mengambil alih perubahan nama menjadi ELEKTRICITTSWEZEN yang kemudian berganti lagi dengan nama LANDWATERKRACHT BEDRIJF BANDOENG SHE HOOGVLATE yang biasa disingkat dengan nama L. W. B. sedangkan Bengkel yang ada di Jalan Kebon Waru tidak mengalami perubahan nama.

Sejarah ketenagalistrikan di Indonesia mengalami pasang surut sejalan dengan pasang surutnya perjuangan bangsa. Tanggal 27 Oktober 1945 dikenal sebagai Hari Listrik dan Gas. Hari tersebut diperingati untuk pertama kalinya pada tanggal 21 Oktober 1946, bertempat di gedung Badan Komite Nasional Pusat (BPKNIP), Yogyakarta. Penetapan secara resmi tanggal 27 Oktober 1945 sebagai Hari Listrik dan Gas berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik No. 235/KPTS/1975, tanggal 30 September 1975. Peringatan Hari Listrik dan Gas kemudian digabung dengan Hari Kebaktian Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik yang jatuh pada tanggal 3 Desember.

Sejak masa penjajahan Belanda sampai permulaan tahun 1942, di Indonesia telah dikenal suatu badan atau perusahaan yang menyediakan tenaga listrik, baik milik pemerintah, daerah otonom (gemente), swasta maupun gabungan antara pemerintah dan swasta.

Di Jawa Barat (khususnya kota Bandung) perusahaan yang mengelola penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum, yaitu Bandoengsche Electriciteit Maatschappij (BEM), yang berdiri pada tahun 1905. pada tanggal 1 Januari 1920 berdirilah Perusahaan Perseroan Gemeemschappelijk Electricitiet BedriffVoor Bandoeng (GEBEO), yang menggantikan BEM dengan Akte Pendirian Notaris Mr. Adrian Hendrik Van Ophuisen No. 213 tanggal 31 Desember 1919.

Pada masa penjajahan Jepang (1942-1945), pendistribusian tenaga listrik dilaksanakan oleh Djawa Denki Djigyo Sha Bandoeng Shi Sha dengan wilayah kerja seluruh Jawa.

Setelah Proklamasi Kemerdekaan Sampai Sekarang

Setelah proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 1945, di Indonesia mengalami periode perjuangan fisik sampai tibanya saat penyerangan kedaulatan RI dari pemerintah Hindia Belanda.

Tahun 1957 merupakan titik tolak dan awal pengolahan dan penguasaan kelistrikan di seluruh Indonesia yang dikuasai oleh Pemerintah Republik Indonesia, karena pada tahun tersebut dimulai adanya Nasionalisasi Perusahaan Asing di Indonesia.

Pada tanggal 27 Desember 1957 GEBEO diambil alih oleh Pemerintah RI yang dikukuhkan dengan Peraturan Pemerintah No. 86 tahun 1958, Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 1959 tentang Penentuan Perusahaan Listrik dan Gas milik Belanda yang pada tahun 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 1961 dibentuk Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPU-PLN), sebagai wadah kesatuan pimpinan PLN. Kemudian istilah PLN Bandung diganti dengan nama PLN Eksploitasi XI sebagai kesatuan BPU-PLN Jawa Barat kecuali DKI Jaya dan Tangerang.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 1972 tentang Perusahaan Umum Listrik Negara, menyebutkan status bahwa PLN menjadi Perusahaan Listrik Negara.

Berdasarkan Peraturan Menteri PUTI No. 013/PRT/1957 tanggal 8 September 1975 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum Listrik Negara, maka PLN mengadakan reorganisasi menyangkut nama, tugas, dan

wilayah kerja daerah. Kemudian berdasarkan pengumuman PLN Eksploitasi XI diubah namanya menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat.

Dengan adanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 tahun 1994, tanggal 16 Juni 1994 tentang pengalihan bentuk Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO) dengan sebutan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat, sejak tanggal 30 Juli 1994 sesuai akte pendirian.

2.2 Struktur Organisasi

Susunan Organisasi PT. PLN (Persero) Jasa dan Produksi Unit Produksi Bandung adalah sistem Fungsional Garis. Manager merupakan pimpinan tertinggi membawahi Assisten Manager. Assisten Manager membawahi Supervisor dan Supervisor menbawahi Koordinator.

Untuk membantu mengelola kelancaran perusahaan manager Unit Produksi Bandung dibantu oleh 3 Assistan Manager dan masing-masing Assistan Manager Membawahi Supervisor. Selanjutnya Supervisor membawahi urusan-urusan yang diperlukan dengan kebutuhan perusahaan, secara jelasnya dapat dilihat dari uraian sebagai berikut.

BIDANG TEKNIK

- **Assisten Manager Bidang Teknik membawahi** :
    a. Supervisor Pemasaran dan Niaga
    b. Supervisor Perencanaan dan Pengendalian ProduksiI
    c. Supeervisor Perbekalan

    Supervisor Pemasaran dan Niaga membawahi :

- Juru Utama Pemasaran

- Juru Utama Niaga

- **Supervisor Perencanaan dan Pengendalian Produksi membawahi :**
  a. ATMU Perencanaan produksi
  b. Juru Utama Pengendalian Produksi
  c. Juru Utama Biaya Produksi
  d. Juru Gambar
- **Supervisor Perbekalan membawahi** :
  a. Juru Utama perbekalan dan logistik
  b. Juru Gudang

BIDANG PRODUKSI

- Assisten Manager bidang Produksi membawahi Ssupervisor :
  a. Supervisor Elektrikal
  b. Supervisor Penyaringan
  c. Supervisor Peneraan dan Laboratorium
- Supervisor Elektrikal membawahi :
  a. TU Uji Trafo
  b. TU Perbaikan Trafo
  c. TU Mekanikal / Konstruksi
  d. Teknisi Perakitan Trafo
  e. Teknisi Mekanikal/Konstruksi
- Supervisor Penyaringan
  a. TU Treatment minyak Trafo

b. Teknisi Treatment minyak Trafo

- Supervisor Peneraan dan Laboratorium membawahi :
  a. TU Rekondisi APP Kwh meter dan segel
  b. Teknisi Rekondisi APP Kwh meter dan segel
  c. Teknisi Lab pengujian minyak trafo

BAGIAN ADMINISTRASI DAN KEUANGAN

- Assisten Manager bidang. Administrasi dan Keuangan membawahi :
  a. Supervisor Anggaran Dan Keuangan
  b. Supervisor Akuntansi
  c. Supervisor Personalia
  d. Supervisor Umum
- Supervisor Anggaran dan Keuangan membawahi :
  a. JU Anggaran Keuangan
  b. JU Pengendalian Keuangan
  c. Juru TU Keuangan
- Supervisor Akuntansi membawahi :
  a. JU Akuntansi Umum
  b. JU Akuntansi Biaya dan Penunjang
- Supervisor Umum membawahi :
  a. JU Kesekretariatan
  b. JU Fasilitas kantor dan Kendaraan
  c. Juru TU Pengadaan

d. Juru Rumah Tangga dan Umum

2,3- Uraian Tugas (Job Description)

Kedudukan PT. PLN (Persero) J&P Unit Produksi Bandung adalah sebagai salah satu unit dari PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Jasa Perbengkelan yang dalam melaksanakan tugasnya memproduksi, memelihara dan memperbaiki peralatan-peralatan listrik milik PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat serta memenuhi segala kebutuhan diluar PT. PLN (persero) Distribusi Jawa Barat (Pihak Ke III).

Pembagian tugas (Job Description) sudah didefinisikan sampai level bagian dan proses-proses manajem yang menjadi tanggung jawab masing-masing bagian tersebut.

Pembagian tugas tersebut dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya **Manager Unit Produksi**

Tugasnya adalah mengatur dan bertanggung jawab kepada seluruh kegiatan yang ada di PT. PLN (Persero) J&P Unit Produksi Bandung

Bagian Teknik

- **Supervisor Pemasaran dan Niaga** bertugas mengelola kegiatan pemasaran dan menjual jasa, baik untuk PLN maupun NON PLN
- **Supervisor Perencanaan dan Pengendalian Produksi** berrtugas melaksanakan rancang bangun, perancanaan dan pengendalian proses dan mutu produk serta mengadakan penelitian dan pengembangan produk.
- **Supervisor Perbekalan**
- **Juru Utama Perbekalan dan logistik**

a. Melaksankan penerimaan dan pengeluaran barang-barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b. Melaksankan penatan dan pengamatan barang-barang gudang.

c. Memberikan informasi mengenai keadaan persedian barang kebagian Teknik.

d. Menyiapkan data untuk bahan laporan.

e. Dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan semua seksi.

- **Urusan Pemeliharaan Mesin Pembangkit**

a. Melaksankan penerimaan dan pengeluaran barang-barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b. Melaksankan penatan dan pengamatan barang-barang gudang.

c. Memberikan informasi mengenai keadaan persedian barang kebagian Teknik.

e. Menyiapkan data untuk bahan laporan.

f. Dalampelaksanaannya bekerja sama dengan semua seksi.

BAGIAN PRODUKSI

- **Teknis Utama Uji Trafo**

a. Melaksankan penerimaan dan pengeluaran barang-barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b. Melaksankan penatan dan pengamatan barang-barang gudang.

c. Memberikan informasi mengenai keadaan persedian barang kebagian Teknik.

d. Menyiapkan data untuk bahan laporan.

e. Dalampelaksanaannya bekerja sama dengan semua seksi.

- **Teknis Utama Mekanikal/Konstruksi**

f. Melaksankan Perintah kerja yang bersifat pembuatan atau perbaikan barang-barang untuk keperluan teknik, serta mengdakan pengujiannya dan membuat laporan pertanggungjawaban administrasi.

g. Merencanakan keprluan bahan untuk keperluan urusannya guna keprluan pengadaan.

h. Melaksankan pencatatan dan pengawasan seluruh aktiva inventaris yang ada urusannya guna keprluan pengadaan.

i. Menyusun data yang diperlukan Usulan Anggaran Investasi (UAI)

- **Teknisi utama treatment minyak trafo** mempunyai tugas :

8. melaksanakan penyaringan minyak trafo dan melakukan pencatatan hasil pengujian dalam system kartu.
9. Mengerjakan penyaringan dan pengolahan minyak trafo di cabang berdasarkan jadwal dan melaksanakan pencatatan hasil pengujian dan system kartu serta malakukan penyaringan minyak atas pihak ke tiga
10. Menyusun pengajuan kebutuhan minyak trafo untuk penyadiaan secara periodic

- **Supervisor peneraan dan laboratorium** mempunyai tugas peneraan kwh meter.

BAGIAN ADMINISTRASI DAN KEUANGAN

- **Supervisor Anggaran dan Keuangan** mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja, mengelola keuangan dan akuntanso serta keselamatan kerja .
- **Juru utama Anggaran dan Keuangan mempunyai tugas :**
    1. penyiapan rencana kerja dan anggaran
    2. pengelolaan dana dan daur kas
    3. pemantauan anggaran belanja dan pendapatan unit produksi
    4. pencatatan pajak perusahaan

- **Juru Utama Akuntansi Umum mempunyai tugas :**
    1. menginput data transaksi – transaksi yang sumber datanya bersumber dari akuntansi biaya, TUB dan aktiva tetap
    2. menyiapkan data yang diperlukan mengenai bidangnya untuk bahan laporan.
    3. membuat laporan keuangan harian, bulanan dan tahunan untuk diserahkan kepada PLN pusat.
    4. menganalisa tentang perkembangan perusahaan ssehingga dapat memberikan masukan dalam manajemen.
- **Supervisor Personalia**

    mempunyai tugas mengawasi pelaksanaan administrasi kepegawaian, kesekretariatan dan rumah tangga serta penggajian
- **Juru Kesejahteraan**

11. Memeriksa secara berkala pengumuman perlengkapan kelselamatan kerja.
12. Membuat daftar pembayaran tunjangan kecalakaan dinas
13. Memeriksa kesiapan dan uji coba alat pemadam kebakaran.
14. Pelaksanaan tungasnya bekerja sama dengan Urusan Tata Usaha Barang, Urusan kepegawaian dang anggaran, Urusan Gajih/Upag dan Emolumen, Urusan Pembukuan dan Adminstrasi Aktiva tetap, Bagian Teknik.

- **Juru Rumah tangga dan Umum**

15. Memeriksa mengawasi pengiriman dan penyimpanan surat.
16. Memeriksa dan meregistrsi ulang surat dinas serta mengatur peredarannya.
17. Matur dan mengurus arsip korepondensi umum.
18. Mengatur akomodasi petugas dan tamu.
19. Merencanakan alat tulis kantor (ATK).

- **Juru TU Pengadaan mempunyai tugas :**

1. membuat rencana perbekalan
2. memeriksa dan meneliti kualitas serta kuantitas barang yang diterima digudang.
3. melaksanakan pengadaan kebutuhan bahan / peralatan kerja bengkel unit produksi

- **Juru utama Kesekretariatan mempunyai tugas :**

1. memeriksa, mengatur dan mengawasi pengiriman dan penyimpanan surat – surat dengan tertib dan teratur.
2. menerima pengadaan registrasi surat – surat
3. mengatur dan melaksanakan penomoran surat – surat perizinan akte/ sertifikat tanah dan bangunan serta menyiapkan dokumen penting yang berhubungan dengan masalah agraris.
4. merencanakan kebutuhan alat tulis

2.4 Aktivitas PT. PLN(Persero) J&P Unit Produksi Bandung

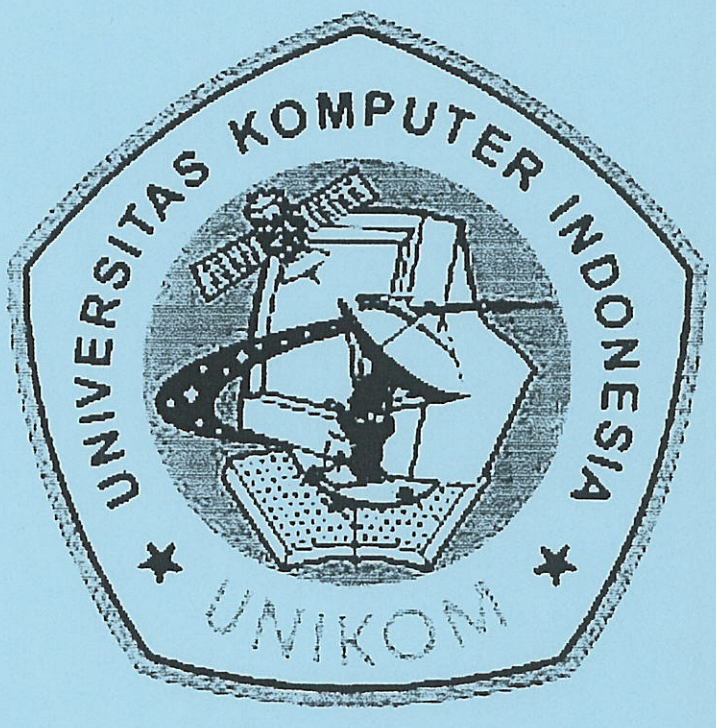
PT. PLN (Persero) J&P Unit Produksi Bandung adalah perusahaan negara yang bergerak dalam ketenaga listrikan yang bertugas menyediakan tenaga listrik dan pelayanan ketenaga listrikan kepada masyarakat. Disamping itu PT. PLN (Persero) J&P Unit Produksi Bandung mempunyai misi :

1. Mengutamakan tingkat keuntungan yang wajar.
2. Meningkatkan tingkat rasio elektrifikasi.
3. Menyediakan tenaga listrik bagi pelanggan pedesaan dan daerah terpencil.
4. Mendukung program pemerintah dengan mengutamakan pengguna jasa dan produksi dalam negeri, meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan hidup serta mengupayakan konservasi dan diservikasi energi.

Dalam mendukung tugas PLN (Persero) J&P Unit Produksi Bandung mempunyai tugas perbengkelan dan pemeliharaan alat-alat listrik bait itu milik PLN (Cabang-cabang) maupun milik Non PLN (Pihak Ke III).

Adapun pelayanan/produksi yang bisa dikerjakan oleh PT. PLN (persero) J&P Unit Produksi Bandung sebagai berikut :

1. Perbaikan Trafo.
2. Pengetesan Minyak.
3. Penyaringan Minyak Trafo.
4. Pengetesan trafo baru/bekas (Certificate).
5. Pembuatan tiang PJU/ Tiang besi.
6. Peneraan Kwh Meter.
7. Sewa Genset.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM